

PERAN SEKOLAH PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 7 MAKASSAR

Bakhtiar¹, Muh Sudirman², Juniawaty Norma Saputri³

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

¹bakhtiar@unm.ac.id, ²muh.sudirman@unm.ac.id,

³juniawatynormasaputri1@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine (1) The implementation of driving school activities at SMP Negeri 7 Makassar (2) The impact of driving school activities at SMP Negeri 7 Makassar (3) What factors influence the implementation of the driving school program at SMP Negeri 7 Makassar. This research method uses a descriptive qualitative research type with a qualitative approach. The data sources used consist of primary data and secondary data with data collection techniques and procedures, namely observation, interviews and documentation. The data analysis used is a. Data reduction; b. Presentation of data or display; c. Drawing data conclusions and verifying is the final activity of qualitative research. The results of this research conclude that (1) Implementation of driving school activities at SMP Negeri 7 Makassar includes: (a) Human resource development through PMO, IHT, Workshops, Independent Training, and Utilization of PMM. (b) Implementing a learning process with a new paradigm through implementing teaching modules, teachers acting as facilitators, and integrating technology. (c) Optimizing school digitalization through the procurement of computers, smart TVs and developing school websites. (2) The impact of driving school activities at SMP Negeri 7 Makassar provides an increase in students in cognitive and affective terms. Then, the impact on teachers provides freedom to innovate in designing learning plans. And the impact on schools is optimizing facilities, infrastructure and systems based on digital management. (3) Factors that influence the implementation of the driving school program through (a) adequate facilities and infrastructure, (b) optimal teacher competency. (c) Funding for activities provided by the central and regional governments.*

Keywords: *Driving School, Competence, and Students.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pelaksanaan kegiatan sekolah penggerak di SMP Negeri 7 Makassar (2) Dampak kegiatan sekolah penggerak di SMP Negeri 7 Makassar (3) Faktor-faktor apa yang memengaruhi pelaksanaan program sekolah penggerak di SMP Negeri 7 Makassar. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder dengan teknik dan prosedur pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu a. Reduksi data; b. Penyajian data atau *display*; c. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi artinya kegiatan akhir penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Pelaksanaan kegiatan sekolah penggerak di SMP Negeri 7 Makassar meliputi: (a) Pengembangan sumber daya manusia melalui PMO, IHT, Workshop, Pelatihan Mandiri, dan Pemanfaatan PMM. (b) penerapan proses pembelajaran dengan paradigma baru melalui pengimplementasian modul ajar, guru berperan sebagai fasilitator, dan pengintegrasian teknologi. (c) pengoptimalan digitalisasi sekolah melalui pengadaan komputer, smart tv dan pengembangan website sekolah. (2) Dampak kegiatan sekolah penggerak di SMP Negeri 7 Makassar memberikan peningkatan terhadap peserta didik dalam hal kognitif dan afektifnya. Kemudian, dampak kepada guru memberikan kebebasan berinovasi dalam merancang perencanaan pembelajaran. Dan dampak kepada sekolah yaitu pengoptimalan sarana, prasarana dan sistem berbasis manajemen digital. (3) Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan program sekolah penggerak melalui (a) Sarana dan pra-sarana yang memadai, (b) kompetensi guru yang optimal. (c) pendanaan kegiatan yang diberikan oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Kata Kunci: *ekolah Penggerak, Kompetensi, dan Peserta didik*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi pada anak yang disusun secara sistematis dalam kurikulum satuan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dari pendidikan nasional dapat disimpulkan pendidikan adalah ranah yang sangat penting untuk terus dikembangkan. Perkembangan dari dunia pendidikan terimplementasi melalui program-program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Adapun upaya pemerintah untuk mengembangkan bidang pendidikan, salah satunya dengan meluncurkan penerapan Program Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan dari jenjang PAUD hingga Sekolah Menengah Atas.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat untuk mencetak insan-insan yang berilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam pengawasan pendidik (guru), agar kedepannya mampu menjalankan perannya dalam berbagai aspek kehidupan sebagai makhluk sosial.

Keputusan Menteri Pendidikan untuk menjalankan Program Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik. Kurikulum Merdeka merupakan konsep yang menciptakan suasana merdeka belajar bagi para

peserta didik, kurikulum ini juga bertujuan untuk melatih peserta didik dalam mengembangkan potensinya secara menyeluruh. Sedangkan bagi guru dapat memberikan kemudahan dalam menyusun dan merencanakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Sekolah Penggerak sendiri merupakan bagian dari Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Secara umum, Sekolah Penggerak bertujuan untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif maupun non-kognitif (karakter) dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila. Transformasi yang diharapkan tidak hanya terbatas pada satuan pendidikan, melainkan dapat memicu terciptanya ekosistem perubahan dan gotong royong di tingkat daerah dan nasional sehingga perubahan yang terjadi dapat meluas dan terlembaga.

Adapun satuan pendidikan yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka, dapat dikatakan belum maksimal dalam menjalankannya. Hal ini dapat dilihat dari potensi peserta didik yang perkembangannya belum optimal. Kemudian, sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum Merdeka dalam rentan waktu beberapa semester masuk kedalam kategori Sekolah Penggerak.

SMP Negeri 7 Makassar merupakan salah satu sekolah di Kota Makassar yang turut melaksanakan himbuan terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Sekolah ini telah melaksanakan Kurikulum Merdeka pada tingkatan kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) seoptimal mungkin. Namun pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang terjadi. Pertama, sarana dan pra-sarana sekolah yang belum optimal untuk menunjang pelaksanaan program sekolah penggerak. Kedua, guru dan tenaga kependidikan masih belum menguasai dengan baik kurikulum yang harus diterapkan oleh sekolah penggerak. Kurikulum ini

disebut dengan istilah kurikulum merdeka, guru-guru mengalami kendala dalam proses penerapannya. Kemudian sebagian guru tidak cakap teknologi atau gaptek, sehingga proses pembelajaran tidak diintegrasikan dengan penggunaan teknologi. Ketiga, sebagian peserta didik masih memiliki kompetensi yang di bawah standar, dalam hal ini yaitu respon dan tanggung jawab peserta didik pada saat pemberian tugas dan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas sangat pasif. Tidak adanya respon timbal balik pada saat guru memberikan sebuah topik kepada peserta didik menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak optimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder dengan teknik dan prosedur pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu a. Reduksi data; b. Penyajian data atau *display*; c. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi artinya kegiatan akhir penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Pelaksanaan kegiatan sekolah penggerak di SMP Negeri 7 Makassar

Penguatan sumber daya manusia dalam penelitian ini yaitu guru, pengawas sekolah dan kepala sekolah di SMP Negeri 7 Makassar yang mana diwujudkan dengan terlaksananya kegiatan ataupun pelatihan yang intensif oleh pelatih ahli yang di fasilitasi oleh sekolah dan instansi yang terkait untuk menunjang kemampuan guru atau *clinical training* dimana pelatihan tersebut dilakukan pada saat melaksanakan proses pembelajaran serta pengadaan perangkat ajar sehingga dapat menunjang proses pelatihan yang lebih nyata.

Penguatan sumber daya manusia merupakan intervensi yang paling diutamakan oleh sekolah penggerak. Kepala sekolah, pengawas sekolah, pemilik sekolah, dan guru akan diberikan pelatihan dan pendampingan intensif oleh pelatih ahli yang disediakan Kemendikbudristek. Pelatihan akan berfokus untuk dilakukan secara nyata pada saat proses pembelajaran di lingkungan sekolah sehingga efektifitasnya teruji. Kemudian penguatan ini diperkuat dengan pendampingan konsultatif dan asimetris. Pendampingan ini diimplementasikan melalui Kemendikbudristek bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan sekolah penggerak dengan mengacu pada kondisi daerah masing-masing, sehingga bentuk bantuan tidak akan sama di setiap sekolah. Di sisi lain, Kemendikbudristek meyakini bahwa kerangka hubungan antara pemerintah pusat dan daerah harus diubah, dimana Kemendikbudristek sebagai pemerintah pusat harus membantu pemerintah daerah dalam melakukan transformasi pendidikan.

Pembelajaran dengan paradigma baru merupakan terciptanya suatu pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik sehingga memudahkan para peserta didik dalam memahami informasi yang diberikan oleh guru. Karena dalam hal ini guru diberikan kebebasan dalam merancang perangkat ajarnya sendiri, selain memudahkan pekerjaan mereka peserta didik juga mendapatkan hal baru dari materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara pada sekolah lokasi penelitian yang merupakan sekolah penggerak, pihak sekolah melaksanakan pembelajaran dengan paradigma baru secara bertahap di setiap jenjang kelas VII hingga secara menyeluruh pada jenjang kelas IX. Pembelajaran dengan paradigma baru menuntut setiap guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan agar berpihak kepada peserta didik melalui

pembelajaran berdiferensiasi dan dapat menjadikan peserta didik sebagai sentral pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam menangkap materi pembelajaran yang diberikan walaupun dengan cara yang sederhana.

Digitalisasi sekolah merupakan intervensi sekolah penggerak untuk mengoptimalkan terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Pengoptimalan digitalisasi sekolah juga menjadi prioritas Kemendikbudristek. Kemendikbudristek mengupayakan penyediaan infrastruktur, bukan hanya penyediaan laptop, proyektor, dan sebagainya, tetapi juga pengembangan platform dan aplikasi berorientasi pada peserta didik dan pembelajaran yang akan membantu serta mendukung guru dan sekolah. Program Sekolah Penggerak akan mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah.

B. Dampak kegiatan sekolah penggerak di SMP Negeri 7 Makassar

Dampak merupakan sebuah pengaruh kuat yang dapat mendatangkan akibat baik maupun buruk atau dapat juga diartikan sebagai sebuah benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga dapat menyebabkan sebuah perubahan dalam kehidupan. Oleh karena itu dampak bisa dikatakan sebagai sebuah perubahan dalam hidup seseorang yang dapat berakibat baik dan buruk.

Begitu pula jika dikaitkan dengan dampak dari kegiatan sekolah penggerak, maka terdapat beberapa pengaruh yang terjadi pada saat dilaksanakannya sekolah penggerak di SMP Negeri 7 Makassar, seperti terjadinya perkembangan pada peserta didik dalam hal kognitif dan afektif, guru yang diberikan kebebasan dalam hal berinovasi pada saat mengajar serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di sekolah.

Kebebasan berinovasi merupakan hal yang dituntut dalam program sekolah penggerak. Namun, guru diberikan

kebebasan untuk melakukan berbagai metode agar tercipta proses pembelajaran yang efektif. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Makassar Bapak Muh. Nasir, bahwa: “Guru-guru sudah dibekali kiat-kiat berinovasi melalui workshop. Pada kegiatan workshop guru-guru diajarkan terkait menyusun modul ajar, asesment dan lain sebagainya.

Sekolah juga telah memberikan hak kepada para guru untuk kebebasan berinovasi di luar maupun di dalam kelas. Metode pembelajaran yang kreatif yang diterapkan oleh guru selama mengikuti perkembangan peserta didik dan sesuai dengan materi yang diajarkan selain membuat peserta didik menjadi lebih semangat belajar, juga dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan afektif peserta didik. Penerapan IPTEK pada proses pembelajaran tidak kalah penting, selain dapat memudahkan guru peserta didik juga akan lebih mudah memahami jika ada model pembelajaran baru yang menarik minatnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebebasan berinovasi dimana guru diberikan kebebasan dalam memilih model pengajaran seperti apa yang akan mereka terapkan sesuai dengan materi-materi yang didapatkan pada saat mengikuti workshop pendidikan dengan tetap berlandaskan kurikulum operasional sekolah penggerak (KOSP).

Kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif dan afektif merupakan perkembangan yang sangat penting yang menunjang peserta didik agar dapat menjadi individu berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Sehingga kedua aspek ini sangat diperhatikan oleh sekolah, terutama dalam pembelajaran paradigma baru. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru PJOK yaitu Bapak Toto Ashari Yunus. Beliau berargumen bahwa: “Disini per-

kembangannya sudah sangat baik, dimana yang pertama dilakukan pada saat pembelajaran yaitu adanya asesmen diagnostik untuk mengetahui perkembangan kognitif pada peserta didik dan dilakukan juga asesmen non kognitif untuk mengetahui karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif dan afektif peserta didik sejauh ini sudah sangat meningkat, kurikulum merdeka menuntun para guru dalam menyusun perangkat ajar atau modul ajar agar disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik melalui langkah awal yaitu asesmen. Sehingga peserta didik dalam proses pembelajarannya dapat dengan mudah untuk memahami materi ajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi bidang pendidikan. Pada penerapan pembelajaran paradigma baru, menuntun guru untuk mengintegrasikan penerapan IPTEK dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Makassar Bapak Muhammad Nasir, S.Pd, M.Pd. bahwa: "Lab komputer sudah tersedia, LCD-LCD dan beberapa kelas besar sudah tersedia alat layar lebar dan baru-baru ini kami baru mendapatkan bantuan smart tv 96 inci yang akan diletakkan di ruangan multi media. Serta dengan berkembangnya teknologi absensi di sekolah ini sudah lebih maju yaitu dengan penggunaan ceklok sebagai daftar kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan yang secara otomatis terinput kedalam database sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh teknologi sangat memberikan dampak terhadap setiap perkembangan peserta didik, guru maupun sekolah SMP Negeri 7 Makassar, dengan lengkapnya segala fasilitas yang disediakan oleh sekolah

seperti adanya LCD, smart tv, lab komputer, model absensi yang lebih maju yaitu dengan menggunakan ceklok dan lain sebagainya itu dapat menunjang perkembangan masyarakat sekolah yang lebih optimal.

C. Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan program sekolah penggerak di SMP Negeri 7 Makassar

Berbagai faktor-faktor yang dapat memengaruhi proses pelaksanaan sekolah penggerak salah satunya ada pada sarana dan pra-sarannya. Dari sarana dan pra-sarana yang ada di SMP Negeri 7 Makassar untuk saat ini sudah lebih memadai dari tahun sebelumnya, dimana segala fasilitas satu persatu sudah terpenuhi melalui dana yang diberikan oleh pemerintah guna perbaikan sekolah. Dengan lengkapnya segala fasilitas yang disediakan oleh sekolah itu juga yang dapat menunjang guru bisa meningkatkan kompetensi yang mereka miliki melalui metode pengajaran yang lebih bervariasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Matematika yaitu Ibu Syahriani, beliau menyatakan bahwa: "SMP Negeri 7 kesiapannya tentu saja kita memaksimalkan yang ada, jadi kita berpikir berbasis aset tidak berbasis masalah, apa yang ada disekolah itu yang kita manfaatkan sehingga pemilihan tema tema proyek kita sesuaikan dengan kondisi sekolah karena memang diawali dengan asesmen, diawali dengan kesiapan siswa, kesiapan guru, kesiapan sekolah, kesiapan sarana apakah proyek ini cocok sehingga memang tepat kurikulum merdeka ini memberikan pilihan kepada sekolah untuk memilih tema tema tertentu yang tidak di patok, jadi kita memilih sesuai dengan kesiapan sekolah dan alhamdulillah sudah 3 tahun berjalan dan semuanya terfasilitasi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa di

SMP Negeri 7 Makassar telah berupaya memaksimalkan pengadaan sarana dan pra-sarana. Kemudian, para pendidik maupun tenaga kependidikan juga berupaya untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan pra-sarana yang telah disediakan sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik guna menciptakan rasa nyaman dan pengalaman belajar bermakna pada proses pembelajaran.

pemerintah memberikan kewenangan kepada sekolah untuk menentukan kebutuhannya dengan membuat dokumen resmi secara transparan terkait kebutuhan sekolah untuk menunjang terciptanya proses pelaksanaan pendidikan yang bermutu. Sehingga pengalokasian dan penggunaan anggaran dana yang dikeluarkan oleh pemerintah sesuai dengan kondisi sekolah. Sekolah kemudian, menyalurkan dana yang telah diberikan sesuai dengan perencanaan yang telah diajukan. Kepala sekolah dan guru yang merangkap sebagai bendahara memiliki tanggungjawab untuk memastikan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengetahui alokasi dana yang dikeluarkan oleh sekolah. Pada tujuannya sekolah akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melalui hasil musyawarah bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan sekolah penggerak di SMP Negeri 7 Makassar mengalami perkembangan yang signifikan. Kemajuan yang terjadi yaitu, sumber daya manusia memiliki kompetensi yang optimal melalui PMO, IHT, Workshop, Pelatihan Mandiri, dan Pemanfaatan PMM. Sedangkan untuk menerapkan proses pembelajaran dengan paradigma baru itu dapat melalui guru berperan

sebagai fasilitator, pengimplementasian modul ajar, dan pengintegrasian teknologi. Dan digitalisasi sekolah melalui pengadaan komputer, smart tv dan pengembangan website sekolah agar menjadi efektif.

2. Dampak kegiatan sekolah penggerak di SMP Negeri 7 Makassar memberikan peningkatan terhadap kompetensi kognitif peserta didik dan kompetensi afektif peserta didik. Kemudian dampak kepada guru yaitu dengan memberikan kebebasan berinovasi dalam merancang perencanaan pembelajaran secara bertahap karena proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik. Dan dampak kepada sekolah yaitu pengoptimalan sarana, prasarana dan sistem berbasis manajemen digital
3. Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan program sekolah penggerak yaitu tersedia sarana dan prasarana yang memadai, kompetensi guru yang optimal yang didukung dengan berbagai fasilitas yang menjadi acuan guru dalam mengajar, dan dana bantuan operasional sekolah yang disusun dalam perencanaan anggaran pendanaan untuk semua kegiatan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press. Makassar.
- Amirulloh Syarbini. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Gunawan. Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Herliani. Elly. 2016. *Modul guru pembelajar mata pelajaran kimia sekolah menengah atas (SMA). Pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan*

- tenaga kependidikan ilmu pengetahuan alam (PPPPTK IPA) direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan. Jakarta.*
- Hosnan. M. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Maula. Rizal. 2021. *Merdeka Belajar*. Kemendikbud Ristek. Jakarta.
- Muslich. Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Permana. Aji, dkk. 2021. *Mengasah jiwa kepemimpinan: peran organisasi kemahasiswaan*. CV. Adanu Abimata. Indramayu.
- Rifa'i. Muhammad. 2018. *Manajemen peserta didik (pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*. CV. Widya Puspita. Medan.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan. Jambi.
- Seokanto. Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press. Jakarta.
- Susanto. Ahmad. 2017. *Pendidikan anak usia dini (konsep dan teori)*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Utama. Bakti . 2020. *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*. Pusat penelitian kebijakan badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Jakarta.
- Widiyanto. M. 2021. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja*. Kemendikbud Ristek Dikjen Pendidikan Vokasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan.
- Yusuf. Syamsu dan Nani M Sugandhi. 2018. *Perkembangan peserta didik*. PT rajagrafindo persada. Depok.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak.
- Anggraini. Reni. dkk. 2018. *Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler Di SMA 1 Seputih Mataram*. Jurnal kultur demokrasi. 5(11).
- Alfath. Annisa. dkk. 2022. *Pengembangan kompetensi guru dalam menyongsong kurikulum merdeka belajar*. Jurnal SOSHUM-DIK. 1(1).
- Baidowi. Ach. 2020. *Penanaman Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Terpadu Islam*. Journal Of Primary Education. 1(3).
- Bonin. 2022. *Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21*. Jurnal Citizenship Virtues. 2(2).
- Hadi. Sumasno. 2016. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 22 (1).
- Iriani Ade, dkk. 2023. *Evaluasi Pelaksanaan Penguatan SDM Program Sekolah Penggerak Di Sekolah Menengah Pertama Dengan Model CIPPO*. Jurnal Manajemen Pendidikan. 10 (1).

- Jannah. Faridahtul. dkk. 2022. *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022*. Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan. 4(2).
- Magdalena. Ina, dkk. 2021. *Analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik siswa kelas II B SDN Kunciran 5 tangerang*. Jurnal pendidikan dan ilmu sosial. 3 (1).
- Marisana. Dela. dkk. 2023. *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 7(1).
- Mekarisce. Arnild Augina. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat. 12 (3).
- M. Nabilah, dkk. 2020. *Analisis kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal; momentum dan impuls*. Jurnal inovasi penelitian dan pembelajaran fisika. 1 (1).
- Mujayaroh & Rohmat. 2020. *Pengelolaan dan pengalokasian dana pendidikan di lembaga pendidikan*. Jurnal of islamic education. 1(1).
- Norlena. Ida. 2015. *Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur)*. Jurnal Tarbiyah Islamiah. 5(2).
- Rahim. Hamidah & Nidia Suryani. 2022. *Keefektifan Program Kampus Mengajar Terhadap Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Padang*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 2(1).
- Ramaliya. 2018. *Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*. Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman. 9(1)
- Rijal Fadli. Muhammad. 2021. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. 21(1).
- Septikasari. Resti dan Rendy Nugraha Frasandy. 2018. *Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah Al-Awlad. 8(2).
- Shilviana. Khusna Farida & Tasman Hamami. 2020. *Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler*. Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan. 8(1).
- Suryaningsih. Anik. 2019. *Dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik*. Jurnal wahana didaktika. 17 (3).
- Susanti. Tri. 2021. *Manajemen pembiayaan sekolah penggerak: studi deskriptif kualitatif di SD Negeri 08 kabawetan*. Jurnal pendidikan profesi guru agama islam. 1(3).
- Tobari. dkk. 2020. *Analisis Pengelolaan Sarana dan Pra-sarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Lilir*. Jurnal Pendidikan Tambusai. 4(2).
- Partono. dkk. 2021. *Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thingking, Creativity, Communication, & Collaborative)*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. 14(1).
- Yare. Mince. 2021. *Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor*. Jurnal Komunikasi, Politik Dan Sosiologi. 3(2).

- Sri Santi. 2022. *Peran masyarakat menjaga nilai kearifan local dalam rangka pembentukan budi pekerti anak di kecamatan tallo kota Makassar*. (skripsi).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses Pada 23 Februari 2023. <https://Kbbi.Web.Id/Peran>
- Kemdikbud.go.id.<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/detil-program>. Diakses pada 04 Maret 2023. Pukul 01.40 WITA.
- <https://data.sekolah.kita.net/sekolah/SMP%20NEGERI%207%20MAKASSAR%20207666?amp=1> pada hari Kamis, tanggal 17 Agustus 2023, Pukul 16.00.
- <https://sekolahloka.com/data/upt-spf-smp-negeri-7-makassar/> pada hari Jum'at, tanggal 18 Agustus 2023, pukul 22.00.
- Data Dari Tata Usaha UPT SPF SMP Negeri 7 Makassar. Pada Tanggal 27 Februari 2023